

**KESIAPAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMAN 3  
TANJUNG RAJA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Wahidiyah Nur Husna**

**NIM: 06031281621017**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**KESIAPAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMAN 3  
TANJUNG RAJA**

**SKRIPSI**

Oleh  
Wahidiyah Nur Husna  
NIM: 06031281621017  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 30 Desember 2020

**TIM PENGUJI**

- |               |                                   |   |
|---------------|-----------------------------------|---|
| 1. Ketua      | : Deskoni, S.Pd., M.Pd.           | (  )  |
| 2. Sekretaris | : Edutivia Mardetini, S.Pd., M.Ak | (  ) |
| 3. Anggota    | : Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd       | (  ) |
| 4. Anggota    | : Dra. Dewi Koryati, M.Pd.        | (  ) |
| 5. Anggota    | : Drs. Ikbal Barlian, M.Pd.       | (  ) |

Indralaya, 30 Desember 2020  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



Dra. Dewi Koryati, M.Pd  
NIP. 196408221990032005

**KESIAPAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMAN 3  
TANJUNG RAJA**

**SKRIPSI**

**Oleh**  
**Wahidiyah Nur Husna**  
**NIM: 06031281621017**  
**Program Studi Pendidikan Ekonomi**  
**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Pembimbing 1,



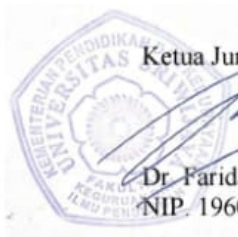
Deskoni, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197401012001121004

Mengesahkan:

Pembimbing 2,



Edutivia Mardetini, S.Pd., M.Ak  
NIP 198303132014042001



Ketua Jurusan,

Dr. Farida, M.si  
NIP. 196009271987032002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Dewi Koryati, M.Pd  
NIP. 196408221990032005

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahidiyah Nur Husna  
NIM : 06031281621017  
Program studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kesiapan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMAN 3 Tanjung Raja” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Oktober 2020  
Yang membuat pernyataan



Wahidiyah Nur Husna  
NIM. 06031281621017

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Dengan mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, Tuhan Sang pencipta alam semesta dan segala isinya, yang selalu melimpahkan berkah, rahmat serta ridho-Nya, kepada setiap makhluk ciptaanya, agar dapat meraih Harapan serta cita-citanya. Atas izin-Nya, dengan penuh rasa syukur dan bangga pada akhirnya Saya mampu menyelesaikan skripsi saya ini dengan lancar dan memuaskan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Papa Dan Ibuku tercinta, **Ahmad Budriyanto & Ibu Daryati**. Terimakasih banyak untuk setiap dukungan, penguatan, do'a dan cinta untuk ku selama ini. Terimakasih sudah selalu ada disaat aku membutuhkan dan selalu berusaha mencukupi kebutuhanku. Aku mencintai kalian, dan aku akan selalu berusaha agar dapat menjadi anak yang berbakti dan bisa papa dan ibu banggakan dunia dan akhirat, Insya Allah.
2. Adiku tersayang, **Rahmadita Nur Fadilah**. Terimakasih, sudah selalu siap sedia menemaniku menjadi sahabat untuk mendengar setiap cerita, lancar-lancar kuliahnya semoga selalu bisa jadi adik dan anak yang berbakti untuk ibu dan papa. Aku menyayangimu selalu.
3. Bapak **Deskoni, S.Pd., M.Pd.** dan Ibu **Edutivia Mardetini, S.Pd., M.Ak.** selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah banyak berkontribusi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih banyak bapak dan ibu untuk semua bimbingan, nasehat, serta waktu yang bapak dan ibu berikan untuk membantu saya. Semoga Bapak dan Ibu sehat selalu dan semoga semua kebaikan bapak dan ibu dapat di balas Allah S.WT.
4. Seluruh Bapak dan Ibu **Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi** Terimakasih banyak atas semua ilmu, bimbingan dan pengalaman yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya.
5. Seluruh staf di **FKIP Universitas Sriwijaya**, yang telah banyak membantu terutama untuk admin program studi Pendidikan ekonomi mbak **Rika** dan mbak **Iis**, Terimakasih banyak telah mau direpotkan dan selalu bersedia membantu mahasiswa/i selama ini untuk segala kelancaran administrasi selama kuliah di prodi pendidikan ekonomi.
6. Keluarga Besar **SMAN 3 Tanjung Raja** yang telah banyak membantu dalam penelitian untuk skripsi ini.

7. Teruntuk sahabat-sahabat terbaikku di kampus "**Sndbwy Squad**" yang sangat banyak membantu dalam kehidupan kampusku. Terimakasih telah menjadi sahabat yang baik untukku. **Nadhilah Yusmarita** yang jadi sahabat pertamaku di kampus biru ini, yang selalu satu kost tapi beda kamar, terimakasih udah sering jadi tempat mendengarkan setiap keluh kesahku, terimakasih sudah sering jadi partner kulineran dan partner ngetrip yang seru, teruslah jadi pribadi yang ceria dan baik seperti sekarang ya, semoga sukses selalu untukmu dil. **Suci Hikma Dona** yang selalu baik, selalu dewasa, selalu ada untuk menjadi penolong disetiap kesusahanku, orang yang paling sering ku repotkan, dan orang yang paling asik untuk diajak bertukar pikiran, terimakasih cik. Teruslah jadi pribadi yang baik dan ceria seperti sekarang, semoga sukses selalu cik untukmu. **Nurbaity** yang selalu jadi tempat aku bertanya untuk setiap perjalanan skripsiku, yang paling dewasa diantara kami berenam, yang paling hobby masak di kost an dan selalu jadi tempat kami konsultasi masalah skincare, terimakasih bik. Teruslah jadi pribadi yang baik dan ceria seperti sekarang, semoga sukses selalu bik untukmu. **Saskia Fluoriana** yang paling muda diantara kami berenam, yang selalu jadi partner disetiap perjalanan kampusku, yang selalu baik dan royal, yang paling sering overthinking terhadap hal-hal yang belum terjadi padahal pada kenyataannya dia itu hebat banget, yang udah duluan jadi pegawai negeri. Teruslah jadi pribadi yang baik dan ceria seperti sekarang, semoga sukses selalu ki untukmu. **Yeni Yuniarti** yang paling banyak ngasih saran tentang dunia perskripsian, yang juga sering banget bantuin aku, terimakasih yen. Teruslah jadi pribadi yang baik dan ceria seperti sekarang, semoga sukses selalu yen untukmu.
8. Teruntuk sahabat-sahabat seperjuangan terbaikku **Antika Febrianti** yang selalu jadi tempat curhat terbaik sejagat raya, sabar sabar ya jangan pernah lelah untuk mendengarkan curhatan dari aku, tetap jadi pribadi yang baik yang selalu mengingatkan aku jika aku salah. Semoga sukses terus untukmu **Jehan Nabila** yang selalu siap jika diajak jalan, partner kulineran paling seru, tempat curhat yang asik, dan juga tim hore yang paling heboh, teruslah jadi pribadi yang ceria dan baik ya. Semoga sukses terus untukmu. **Irfan Afandi** abang gojek yang paling banyak alasan, partner bertengkar tapi baik hati, makasih udah sering bantuin aku, tetap jadi pribadi yang rendah hati, dan kalau bisa jangan sering-sering ngilang kalau lagi dibutuhkan ya bro. Semoga sukses terus untukmu. **Ahmad Sholihun** yang baik banget, yang sering relain motornya aku bajak keliling indralaya, partner garap event yang asik untuk diajak tukar pikiran, tetap jadi pribadi yang humble bro, sukses terus kedepannya untuk mu. **Ahmad Ilham Arismawan** yang sering ga dateng kalau ada event bareng tapi selalu jadi tim balik layar yang keren, tetap jadi

pribadi yang baik bro. Semoga sukses terus kedepannya untukmu. **Muhammad Imron** yang sering ga dateng kalau ada event bareng, yang paling sibuk nyusun laporan praktikum, tetap jadi pribadi yang baik bro. Semoga sukses terus kedepannya untukmu. Dan **Imas Roni** yang selalu nggak perah ikut kumpul bareng tapi selalu jadi orang yang siap sedia kalau dimintai pertolongan, tetap jadi pribadi yang baik bro. Semoga sukses terus kedepannya untukmu.

9. Teruntuk sahabat-sahabat terbaikku Erina Widilia Handayani, Alvionita Anggraini, Kiki Anggraini, Nunung, dan Sintia Efendi. Terimakasih untuk setiap doa dan dukungan kalian. Aku menyayangi kalian semua
10. Teruntuk semua teman-teman penomi 16 yaitu Andri Listiawan Pamungkas, Muhammad Marco, Rahmat Hidayat, Sonia Wulandari, Meysy Hardiyani, Erica Fifi Puspitasari, Selvy Malinda, Maulid Nur Tahniah, Anggun Rohmalina, Nur Islamia, Siti Nia Agustin, Sasmita, dan Ainun Rehanil Jannah. Terimakasih untuk setiap dukungan dan doa. Aku menyayangi kalian semua
11. Teruntuk kakak tingkat dan adik tingkat penomi UNSRI
12. Teruntuk organisasi Kebangganku HIMAPENOMI UNSRI, BEM KM FKIP UNSRI, BO BAROKAH FKIP UNSRI, KAMMI AL-QUDS UNSRI, IMAPESI, FOSIL PEMULANG, DAN KEMASS\_BA
13. Agama & Almamaterku tercinta

**Motto :**

”Jika kamu berbuat baik berarti kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka kerugian atas kejahatanmu untuk dirimu sendiri” (QS. Al-Isra’ : 07)

## PRAKATA

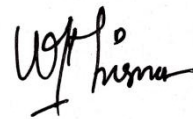
Penelitian ini dengan judul “Kesiapan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMAN 3 Tanjung Raja” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Deskoni, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Edutivia Mardetini, S.Pd., M.Ak. selaku pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Dra. Dewi Koryati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan serupa juga penulis alamatkan kepada Bapak Sutarno, S.Pd. selaku kepala SMAN 3 Tanjung Raja, serta semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Lebih lanjut peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan pengarahan dan penilaian dalam proses validasi instrumen penelitian. Terakhir, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu peneliti baik secara materi, pikiran (gagasan), tenaga, perasaan, dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi SMAN 3 Tanjung Raja pembelajaran bidang studi pendidikan Ekonomi.

Indralaya, Oktober 2020

Penulis,



Wahidiyah Nur Husna



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN DEPAN.....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>V</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>XIII</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>XIV</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Definisi Belajar.....	7
2.2 Kesiapan Belajar.....	8
2.2.1 Pengertian Kesiapan Belajar.....	8
2.2.2 faktor-faktor Kesiapan Belajar.....	8
2.2.3 Prinsip-prinsip Kesiapan Belajar.....	10
2.3 Definisi Mata Pelajaran Ekonomi.....	11
2.4 Penelitian Relevan.....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Variabel Penelitian.....	18
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	18
3.4 Populasi dan Sampel.....	19

3.4.1 Populasi Penelitian.....	19
3.4.2 Sampel penelitian.....	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5.1 Angket.....	21
3.5.1.1 validasi Ahli.....	23
3.5.1.2 validasi eksternal.....	23
3.5.1.3 Reabilitas angket.....	26
3.5.2 Wawancara.....	28
3.5.3 Dokumentasi.....	29
3.6 Triangulasi.....	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Deskripsi Data.....	33
4.1.1 Deskripsi Data Angket.....	34
4.1.2 Deskripsi Data Wawancara .....	36
4.1.2.1 Kondisi Fisik Peserta Didik .....	36
4.1.2.2 Kondisi Emosional dan Psikologis Peserta Didik .....	37
4.1.2.3 Persiapan Kebutuhan Belajar Individu Peserta Didik .....	37
4.1.2.4 Kesiapan Pada Tingkat Intelegensi Peserta Didik .....	38
4.1.3 Deskripsi Data Dokumentasi .....	38
4.2 Analisis Data .....	39
4.2.1 Analisis Data Angket .....	39
4.2.1.1 Indikator Kondisi Fisik Peserta Didik.....	40
4.2.1.2 Indikator Kondisi Emosional dan Psikologis Peserta Didik.....	42
4.2.1.3 Indikator Persiapan Kebutuhan Belajar Individu Peserta Didik.....	43
4.2.1.4 Indikator Kesiapan Pada Tingkat Intelegensi Peserta Didik.....	44
4.2.2 Analisis Data Wawancara .....	46
4.2.1 Analisis Data Dokumentasi.....	48
4.3 Pembahasan .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan.....	54
4.3 Saran .....	54
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	19
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	20
Tabel 3.3 Skor Jawaban Angket.....	21
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket.....	22
Tabel 3.5 Uji Validasi Instrumen Angket.....	24
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kesiapan Belajar.....	28
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	28
Tabel 3.8 Interpretasi Nilai Persentase.....	32
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Akhir Angket .....	40
Tabel 4.2 Hasil Angket Indikator Kondisi Fisik Peserta Didik.....	41
Tabel 4.3 Hasil Angket Indikator Kondisi Emosional dan Psikologis Peserta Didik.....	42
Tabel 4.4 Hasil Angket Indikator Persiapan Kebutuhan Individu Peserta Didik..	43
Tabel 4.5 Hasil Angket Indikator Kesiapan Pada Tingkat Intelegensi Peserta Didik.....	45
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Angket .....	46
Tabel 4.7 Data Peserta Didik Kelas X IPS SMAN 3 Tanjung Raja .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen dalam Teknik Analisis Data.....	30
Gambar 4.1 Hasil Angket Kesiapan Belajar Dalam Setiap Kategori.....	35
Gambar 4.2 Persentase Angket Setiap Indikator Kesiapan Belajar.....	35
Gambar 4.3 Data Peserta didik Kelas X IPS SMAN 3 Tanjung Raja .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Validasi.....	59
Lampiran 2 Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian.....	60
Lampiran 3 Kartu Pembimbing Validasi.....	61
Lampiran 4 Angket Validasi Eksternal .....	62
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Angket.....	69
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	73
Lampiran 7 Lembar Wawancara .....	77
Lampiran 8 Hasil Akhir Angket Penelitian.....	83
Lampiran 9 Lembar Wawancara.....	86
Lampiran 10 Usul Judul Skripsi.....	88
Lampiran 11 SK Pembimbing Skripsi.....	89
Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Penelitian Prodi.....	91
Lampiran 13 Surat Permohonan Izin Penelitian Dekan.....	92
Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Penelitian Dinas pendidikan .....	93
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	94
Lampiran 16 Daftar Responden .....	95
Lampiran 17 Daftar Peserta didik Kelas X IPS SMAN 3 Tanjung Raja.....	97
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian .....	100

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji permasalahan mengenai kesiapan belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 3 Tanjung Raja. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kesiapan belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan, yaitu angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 3 Tanjung Raja terkategori baik dengan persentase rata-rata yaitu sebesar 77%, artinya peserta didik memiliki kondisi yang siap untuk dapat menciptakan situasi belajar yang kondusif, sehingga dapat menghasilkan proses belajar yang maksimal. Dimana dari keempat indikator kesiapan belajar yang diteliti, indikator kondisi emosional dan psikologis merupakan indikator yang paling mendominasi kesiapan belajar peserta didik yang memiliki kategori baik, suasana hati memiliki pengaruh paling besar terhadap tingkat kesiapan belajar peserta didik. Sedangkan kesiapan pada tingkat intelegensi peserta didik merupakan indikator terendah kesiapan belajar yang memiliki kategori cukup, kurang memahami pembelajaran serta belum berani untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat, cukup berpengaruh dalam kesiapan belajar peserta didik. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas jumlah subjek penelitian, dan sebaiknya bagi guru selaku pendidik hendaknya dapat mengarahkan peserta didik agar dapat mempertahankan serta meningkatkan kesiapan belajarnya.

***Kata-kata kunci:*** Belajar, Kesiapan Belajar.

### **ABSTRACT**

This study examined the problem of students learning readiness the 10<sup>th</sup> grade social sciences students on economics subject in State Senior High School 3 Tanjung Raja. This study was conducted with the aim of describing the students learning readiness in following the learning process. The study method used qualitative with a descriptive study design. Technique Data collection that were used namely questionnaires, interviews and documentation. The results of this study indicated that the students readiness in economics subject of the 10<sup>th</sup> grade social sciences students in State Senior High School 3 Tanjung Raja was categorized as good by 77%, which was the students were ready to create a conducive learning situation, so that the maximum learning process created. Based on four indicators of learning readiness which were studied, the indicators of emotional and psychological conditions was the most dominant indicators of students learning readiness which was good category, namely a mood had the greatest influence on the level of students learning readiness. Meanwhile, readiness at the students intelligence level was the lowest indicator of learning readiness which was a satisfactory category, less understood learning and had less courage to ask questions and express opinions, which quite affected in the students learning readiness. It is suggested to the next researchers in order to expand the number of study subjects, and preferably for teachers as educators should be able to direct the students can maintain and increase their learning readiness.

***Key words:*** Learning, Learning Readiness.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan di era yang serba maju dan modern seperti saat ini memiliki peran yang sangat penting untuk setiap manusia. Hal ini di karenakan tingkat persaingan antar individu sangatlah tinggi, sehingga adaptasi terhadap setiap persaingan sangat dibutuhkan. Karena jika mereka gagal dalam menerapkan adaptasi ini maka mereka hanya akan menjadi budak penguasa. Hal ini dapat berdampak pada kemiskinan, kesenjangan sosial bahkan pada tahap terparah adalah ketidakmampuan seseorang untuk dapat bertahan hidup. Selain itu Pendidikan juga bisa diartikan sebagai suatu proses pengembangan kecakapan individu manusia sebagai salah satu langkah pendewasaan diri.

Menurut Langeveld (dalam Hasbullah, 2012:2) pendidikan adalah semua usaha, pengaruh, perlindungan, serta bantuan yang diberikan oleh orang yang usianya lebih dewasa kepada anak, yang di tujukan kepada pendewasaan diri anak tersebut, sehingga diharapkan dapat membantu anak menjadi pribadi yang lebih cakap, dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh yang diciptakan oleh orang dewasa ini bisa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya.

Selain itu menurut Ahmadi dan Uhbiyati (2015:70) pendidikan adalah suatu usaha sadar orang dewasa dan disengaja serta bertanggung jawab untuk mendewasakan anak yang belum dewasa dan berlangsung secara terus menerus. Dari kedua pendapat ahli tersebut, dapat kita lihat betapa pentingnya pendidikan dalam proses pendewasaan diri, serta proses membentuk kecapakan diri pada setiap individu manusia.

Dengan pendidikan yang berkualitas, maka akan tercipta sebuah peradapan kehidupan yang lebih baik dalam lingkungan masyarakat. Namun, pada kenyataanya saat ini tingkat pendidikan di Indonesia masih terkatogori rendah.

Berdasarkan *Education Index* yang dikeluarkan oleh *Human Development Reports*, pada tahun 2017 pendidikan Indonesia berada pada posisi ketujuh di ASEAN dengan skor 0,622. Dengan rata-rata anak Indonesia bersekolah selama 8 tahun (Gerintya, 2019)

Dengan demikian dapat diartikan bahwa banyak anak-anak di Indonesia yang putus sekolah sejak ia mengenyam pendidikan di sekolah menengah pertama, berbagai faktor menyebabkan hal ini diantaranya adalah tidak ada biaya untuk melanjutkan sekolah, masih adanya adat budaya yang melarang generasi mudanya untuk sekolah di beberapa daerah pedalaman di Indonesia, dan juga banyak anak yang putus sekolah di Indonesia karena kendala geografis, seperti anak-anak yang tinggal di daerah perbatasan dengan medan menuju ke sekolah berupa perbukitan yang terjal, sehingga menyebabkan sulitnya akses untuk anak-anak tersebut untuk pergi ke sekolah. Sebenarnya sudah banyak program pemerintah yang berdampak pada kemajuan pendidikan di Indonesia sebagai contoh adalah program pendidikan melalui jalur afirmasi. Jalur Afirmasi sendiri merupakan salah satu jalur PPDB (penerimaan peserta didik baru) yang khusus diberikan kepada peserta didik yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu. Lalu program lain yang juga ikut berperan andil dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah program Indonesia Mengajar yang merupakan suatu gagasan pendidikan dengan menempatkan sarjana-sarjana terbaik negeri ke daerah-daerah pelosok dengan masa mengabdikan selama satu tahun. Dengan adanya dua program ini diharapkan dapat menjadikan suatu gebrakan baru pada dunia pendidikan di Indonesia, sehingga angka putus sekolah pada anak di Indonesia dapat menurun serta setiap anak Indonesia dapat memiliki kesempatan untuk dapat belajar yang sama.

Dengan belajar dimungkinkan akan membawa perubahan pada diri setiap peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Rohmah (2015:176) bahwa belajar adalah suatu proses perubahan pada diri individu atau masyarakat untuk menjadi lebih baik. Belajar dapat ditempuh melalui jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Perubahan yang terjadi lebih sering bersifat psikologis, seperti perilaku dan mental seseorang. Proses belajar tersebut dapat berupa aktivitas fisik yang



terjadi secara langsung dengan melihat pengalaman lingkungan disekitarnya, baik seperti lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Sedangkan menurut Djamarah (2018:13) mengemukakan pengertian Belajar adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan mencakup dua unsur, yaitu unsur kejiwaan dan unsur raga. Proses perubahan yang terjadi harus seimbang atau sejalan antara yang ditunjukkan oleh raga dan juga proses yang dialami oleh jiwa seseorang tersebut. perubahan yang diharapkan tentu saja merupakan perubahan jiwa dengan kesan-kesan baru, bukannya perubahan pada fisik. Sehingga tercipta perubahan jiwa yang berpengaruh pada perubahan tingkah laku sebagai dari hasil proses belajar.

Perubahan yang diperoleh oleh peserta didik tersebut merupakan tujuan dari suatu proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka peserta didik harus memiliki kesiapan belajar. Kesiapan belajar merupakan suatu hal vital, yang perlu disiapkan oleh setiap peserta didik sebelum melakukan proses pembelajaran.

Menurut Drever (dalam Slameto, 2018:59) Kesiapan atau *readiness* adalah *preparedness to respond or react*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Sedangkan menurut Adri (2019:31) Kesiapan belajar peserta didik adalah suatu kesiapan pada ranah kognitif yang dimiliki oleh setiap anak agar mampu bersaing dalam hal akademik, pada setiap suasana dan pada penguasaan pelajaran tertentu di sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa urgensi dari kesiapan belajar ini terhadap proses belajar adalah sangat tinggi. Dengan adanya kesiapan belajar pada diri setiap peserta didik, mampu membuat suasana belajar yang kondusif.

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnama dan ichsan, dkk (2018) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Simulasi SBMPTN 2018 (Studi Kasus Peserta Simulasi SBMPTN 2018)”. Penelitian ini ditujukan untuk menyelidiki pengaruh kesiapan belajar terhadap

hasil simulasi SBMPTN 2018, penulis membagikan kuisioner secara online yang memiliki skala likert 1 sampai 5 secara acak ke responden peserta simulasi SBMPTN 2018, yang di dapat 50 orang responden dari seluruh Indonesia. Hasil dari data yang didapat kemudian diproses melalui perhitungan *statistic* dan korelasi rata-rata, didapat melalui SPSS 16.0 dari data tabulasi diketahui skor  $x = 1763$  yang artinya baik. Hasil uji realibilitas semua variabel mempunyai koefisien alpha yang lebih besar dari nilai  $r$  tabel yaitu 0,444 sehingga dapat dikatakan reliabel, konstanta ( $a$ ) sebesar 73.565 dan bertanda positif, artinya tidak ada perubahan satuan pada setiap efisiensi. Koefisien regresi  $b$  sebesar -0,381 bertanda negatif (berlawanan) sebesar satu-satuan. Korelasi ( $R$ ) didapat 0,320 artinya korelasi antara variabel kesiapan belajar ( $X$ ) terhadap dependen yaitu hasil simulasi SBMPTN 2018 ( $Y$ ) yaitu 0,320. Nilai  $R^2$  sebesar 0,102 artinya presentase sumbangan pengaruh variabel kesiapan belajar ( $X$ ) sebesar 10,2%.

Penelitian selanjutnya yang juga meneliti kesiapan belajar pada peserta didik adalah penelitian yang dilakukan oleh Ferdian dan Maryam, dkk (2018) dengan Judul penelitian Analisis Kesiapan Belajar Siswa Kelas X MIPA Dalam Pembelajaran Kimia. Dengan menggunakan sampel seluruh siswa kelas X MIPA SMA Negeri 4 Singaraja Tahun pelajaran 2018/ 2019, dengan objek penelitian berupa kesiapan belajar siswa yang ditinjau dari aspek kesiapan fisik, materiil, psikis, dan kognitif. menyatakan bahwa kesiapan belajar peserta didik di kelas X MIPA SMA Negeri 4 Singaraja tahun pelajaran 2018/ 2019 secara umum dalam kategori cukup, dimana kesiapan belajar siswa dari aspek kesiapan fisik dan materiil termasuk dalam kategori baik, kesiapan belajar dari aspek kesiapan psikis termasuk dalam kategori cukup, dan kesiapan belajar dari aspek kognitif dalam kategori cukup. Adapun penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini dilakukan pada saat peserta didik sedang melakukan sistem pembelajaran Daring sebagai dampak dari merebaknya pandemi covid-19 di Indonesia, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada saat peserta didik masih melakukan sistem pembelajaran secara luring.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa ada beberapa faktor kesiapan pada diri peserta didik yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar, seperti halnya peserta didik di SMAN 3 Tanjung Raja. Mereka datang dari keluarga dengan

karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda sehingga menyebabkan perbedaan tingkat kesiapan belajar pada setiap individu peserta didik tersebut. Terkhusus peserta didik kelas X jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di SMAN 3 Tanjung Raja, menurut hasil studi pendahuluan dalam bentuk observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran ekonomi dalam kegiatan Pengembangan Dan Penerapan Perangkat Pembelajaran (P4) di SMAN 3 Tanjung Raja, yang telah dilaksanakan Pada Tanggal 03 Oktober 2019-29 November 2019, penulis melihat bagaimana kesiapan belajar peserta didik di kelas X IPS ini secara umum, pada saat pembelajaran mata pelajaran ekonomi.

Dimulai dengan ada beberapa peserta didik yang sering izin keluar kelas saat jam pelajaran baru dimulai, untuk sekedar membasuh wajah dan juga izin pergi ke toilet untuk buang air kecil, kemudian ada beberapa peserta didik yang kurang rapi dalam penampilan, serta ada juga beberapa peserta didik yang tidak membawa perlengkapan sekolahnya seperti buku pelajaran, alat tulis dan lain sebagainya. Karena selain dapat menyebabkan hilangnya konsentrasi guru yang sedang mengajar, juga dapat menyebabkan tertinggalnya materi pelajaran bagi peserta didik yang sering izin keluar kelas, ditambah lagi waktu pendidik akan sedikit berkurang untuk mengajar karena digunakan untuk menegur peserta didik yang kurang rapi atau gaduh di dalam kelas saat guru sedang menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti pada peserta didik di SMAN 3 Tanjung Raja yang dilakukan pada saat Pandemi Covid-19 belum masuk ke negara Indonesia, namun pada saat penelitian ini akan dilakukan pandemi covid-19 telah menjadi wabah di seluruh Dunia, termasuk Indonesia sehingga Mendikbud mengeluarkan kebijakan melalui surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa Darurat Coronavirus disease (Covid-19). (Kemendikbud, 2020). Sehingga menyebabkan perubahan pembelajaran yang dilakukan di SMAN 3 Tanjung Raja yang semula dilakukan di sekolah menjadi dilakukan di rumah secara Daring.

Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dalam jaringan (Daring) atau secara Online dengan teknik pengumpulan data berupa angket yang

akan disebar dengan menggunakan bantuan aplikasi Google Formulir dan teknik wawancara yang akan dilakukan melalui aplikasi Whatsapp, dengan melakukan wawancara melalui *Video Call*, serta dokumentasi kesiapan belajar yang diambil pada saat peserta didik akan melakukan proses pembelajaran dan pada saat mereka dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran yang mereka lakukan secara Daring. Berdasarkan uraian di atas mengenai kesiapan belajar pada peserta didik di kelas X SMAN 3 Tanjung Raja tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Kesiapan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMAN 3 Tanjung Raja”**

### **1.2 Permasalahan Penelitian**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kesiapan belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 3 Tanjung Raja ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan kesiapan belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 3 Tanjung Raja.

### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

1. Dapat Menambah ilmu bagi peserta didik tentang pentingnya tingkat kesiapan belajar, sehingga dapat diterapkan oleh peserta didik supaya proses pembelajaran yang akan dilakukannya dapat berjalan dengan maksimal.
2. Dapat dijadikan bahan evaluasi bagi sekolah dalam membimbing peserta didik untuk dapat mempertahankan maupun meningkatkan kesiapan belajar peserta didik, guna mencapai pembelajaran yang maksimal.
3. Menambah ilmu bagi peneliti tentang pentingnya kesiapan belajar bagi peserta didik di sekolah.